BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan ibu dan anak adalah kesehatan yang mencakup segala aspek mulai dari pra konsepsi, konsepsi, hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, balita, pra sekolah, sekolah, remaja, dewasa hingga menopause. Pada masa tersebut dapat ditemukan masalah yang mengganggu kesehatan ibu dan anak. Mortalitas dan morbiditas pada wanita hamil dan bersalin adalah masalah besar di negara berkembang yang dihubungkan dengan proses alamiah yang dialami oleh wanita tersebut. Kematian saat melahirkan biasanya menjadi faktor utama mortalitas wanita muda pada masa puncak produktivitasnya.

Menurut penelitian *World Health Organization* (WHO) di seluruh dunia, terdapat kematian ibu sebesar 500.000 jiwa pertahun dan kematian bayi khususnya neonatus sebesar 10.000.000 jiwa pertahun. Kematian ibu dan bayi tersebut terjadi di negara berkembang sebesar 99% (Manuaba, 2010). Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia 2015, keberhasilan upaya kesehatan ibu, di antaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). Indikator ini tidak hanya mampu menilai program kesehatan ibu namun mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas.

Sekitar 20-30% kehamilan mengandung risiko atau komplikasi yang dapat menyebabkan kesakitan dan kematian pada ibu dan bayinya. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk menurunkan AKI dan AKB adalah

dengan menerapkan tiga jenis area intervensi, yaitu melalui peningkatan pelayanan antenatal sesuai standar program pemerintah dengan 10T yang mampu mendeteksi dan menangani kasus risiko tinggi secara memadai, pertolongan persalinan yang bersih dan aman oleh tenaga kesehatan terampil, pelayanan pasca persalinan dan kelahiran serta pelayanan emergensi obstetrik dan neonatal dasar (PONED) dan komprehensif (PONEK) yang dapat dijangkau tepat waktu oleh masyarakat yang membutuhkan. (Kemenkes RI, 2016) Upaya tersebut merupakan suatu asuhan yang dilakukan secara komprehensif dan berkesinambungan.

Asuhan komprehensif adalah asuhan yang diberikan oleh bidan dari mulai masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas yang bertujuan untuk memberikan pelayanan yang berkualitas untuk mencegah terjadinya kematian ibu dan anak. Peran dan fungsi bidan pada proses asuhan komprehensif sangat penting dimulai dari pengawasan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas termasuk deteksi dini pada setiap periode tersebut.

Pada dasarnya proses kehamilan merupakan suatu kejadian yang fisiologis atau alamiah, namun dalam prosesnya dapat berkembang menjadi masalah atau komplikasi setiap saat yang dapat membahayakan jiwa ibu dan janin. Asuhan kehamilan merupakan bagian dari asuhan komprehensif yang harus diupayakan oleh bidan melalui pendidikan kesehatan. Selain itu, ibu hamil perlu melakukan pemeriksaan ANC (*Antenatal Care*) atau pemeriksaan kehamilan untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental secara optimal, hingga mampu menghadapi masa persalinan dan nifas, memastikan pertumbuhan janin baik,

dan kesehatan ibu tetap pada kondisi yang normal. Asuhan kehamilan yang komprehensif dapat membantu dalam mendeteksi risiko penyulit yang dapat terjadi sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi yang meningkatkan kematian ibu dan janin.

Setelah melewati proses kehamilan, ibu akan memasuki proses persalinan. Persalinan dapat diartikan sebagai klimaks dari kehamilan dimana berbagai sistem yang nampaknya tidak saling berhubungan bekerja dalam keharmonisan untuk melahirkan bayi. Hal ini menandakan, adaptasi fisiologis dan psikologis kehamilan dapat menentukan kesiapan persalinan ibu. Bidan memiliki andil dalam mendampingi wanita menjalani siklus hidupnya dan memberikan wanita dan keluarganya pengertian mengenai adaptasi fisiologis dan psikologis ibu. (Nurul Husnul Lail, 2019)

Setelah mengalami proses kehamilan dan persalinan, seorang wanita akan memasuki periode postpartum. Periode postpartum merupakan masa transisi dimana terjadi lagi perubahan secara fisik dan psikologis. Ibu yang tidak dapat beradaptasi dengan masa kritis postpartum dapat mengalami gangguan psikologis. (Nurul Husnul Lail, 2019)

Asuhan Kebidanan Komprehensif pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas sangat penting dilakukan khususnya oleh bidan agar dapat memberikan pelayanan yang berkualitas dan mencegah terjadinya kematian ibu dan anak. Berbagai kondisi yang ditemukan dalam satu periode dapat langsung ditangani agar tidak berlanjut menjadi komplikasi lain di periode selanjutnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk

melakukan asuhan kebidanan komprehensif yang dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, pada Ny. E di PMB E Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur dengan menggunakan manajemen kebidanan serta melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan yang telah dilakukan dengan metode SOAP.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. E di Praktik Mandiri Bidan E Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur Tahun 2022?

C. Tujuan Laporan Kasus

1. Tujuan Umum

   Melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. E di Praktik Mandiri Bidan E Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur menggunakan manajemen kebidanan.

2. Tujuan Khusus

   a. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan trimester III menggunakan manajemen kebidanan.

   b. Melakukan asuhan kebidanan persalinan menggunakan manajemen kebidanan.

   c. Melakukan asuhan kebidanan masa nifas menggunakan manajemen kebidanan.

   d. Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir menggunakan

manajemen kebidanan.

D. Manfaat Laporan Kasus

1. Teoritis

Dapat menjadi informasi tambahan sebagai wawasan dalam memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif.

2. Praktis

a. Penulis

Penulis dapat lebih memahami mengenai Asuhan Kebidanan Komprehensif, sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas diri agar bisa memberikan pelayanan yang berkualitas kepada klien dan meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak.

b. Lahan praktik

Menjadi sumbangan teoritis maupun aplikatif bagi profesi bidan dalam asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB.

c. Pendidikan

Dapat menjadi bahan referensi dan pengembangan materi perkuliahan pada program pendidikan dan sebagai bahan ajar contoh pelayanan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB.

d. Klien

Klien mendapatkan pelayanan yang komprehensif pada saat kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir, sehingga dapat memenuhi hak pasien yaitu mendapatkan kepuasan dalam pelayanan kebidanan.

E. Keaslian Laporan Kasus

Laporan Kasus yang berjudul "Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. E di Praktik Mandiri Bidan E Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur Tahun 2022" ini dilakukan langsung oleh penulis sesuai tempat, waktu dan pasien yang tertera. Pada laporan kasus ini tidak ada rekayasa dan dibuktikan dengan adanya persetujuan klien. Berikut ini adalah hasil penelusuran menggunakan *google cendekia* untuk membuktikan bahwa laporan yang disusun oleh penulis bukan merupakan tindakan plagiarisme. Adapun apabila terdapat laporan yang serupa maka laporan kasus ini memiliki *novelty* baik berdasarkan responden yang dikaji, waktu dan tempat diberikannya asuhan.

Tabel 1.1 Hasil penelusuran artikel di *google cendekia*

No	Tahun Terbit Publikasi	Judul	Jurnal yang Mempublikasikan
1.	2019	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. E dan Bayi. E di Bidan Praktik Mandiri Bidan R Kota Tanjungpinang	e-jurnal.anugerahbintan.ac.id
2.	2019	Asuhan Kebidanan Continuity Of Care Pada Ny "E" Di Praktik Mandiri Bidan Ellna Palembang	eprints.ukmc.ac.id
3.	2020	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. S di PMB Bidan E Desa Peteuy Condong Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur	repo.poltekkesbandung.ac.id